

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase petani laki-laki dan perempuan yang tergabung dalam kelompok sebesar 83,31% dan 15,68% di kelompok I dan 85,71% dan 14,28% di kelompok II. Petani yang tergabung dalam kelompok tani mayoritas berusia produktif dengan rata-rata usia 50 – 59 tahun dan sudah tamat pendidikan sekolah dasar 6 tahun. Petani anggota di Kelompok Tani Sidomakmur I dan II sebagian besar sudah berpengalaman dalam usahatani lebih dari 20 tahun dan memiliki waktu yang sama dengan masa keanggotaannya.
2. Hasil penilaian anggota terhadap peran pengurus dalam pelaksanaan musyawarah berada pada kategori cukup baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan, masa keanggotaan dan pengalaman berusahatani dengan penilaian terhadap pelaksanaan musyawarah kelompok.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penilaian anggota Kelompok Tani Sidomakmur I dan Sidomakmur II dalam pelaksanaan musyawarah kelompok tani.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Pengurus lebih mendorong dan memotivasi anggota kelompok tani usia produktif dan tidak produktif dengan cara memberikan penghargaan berupa pemberian pupuk dan benih gratis bagi para anggota yang memiliki kreativitas tinggi.
- b. Adanya sanksi tegas dari pengurus terhadap anggota yang tidak mengikuti pertemuan 5x berturut-turut dalam pertemuan rutin maupun pelaksanaan musyawarah. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab anggota terhadap tugasnya.
- c. Pengurus sebaiknya meningkatkan intensitas kegiatan penyuluhan menjadi dua bulan sekali apabila mungkin dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. 2011. Kompetensi penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani. *J. Matematika, Saint dan Teknologi* **12** (1) : 46 – 55.
- Anwas, O.M. 2013. Pengaruh pendidikan formal, pelatihan, dan intensitas pertemuan terhadap kompetensi penyuluh pertanian. *J. Pendidikan dan Kebudayaan* **19** (1) : 50 – 62
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asngari, P. S. (2006). *Prinsip-prinsip Penyuluhan. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan*. Sekolah Pascasarjana, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013*. BPS, Jakarta.
- Budiaji, W. 2013. Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *J. Ilmu pertanian dan perikanan* **2** (2) : 127 - 133
- Departemen Pertanian RI. 2007. *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok tani*.
- Deviyanti, D. 2013. Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan karang jati kecamatan balikpapan tengah. *J. Administrasi negara* **1** (2) : 380 – 394.
- Faqih, A. 2011. Hubungan antara karakteristik petani dan dinamika kelompok tani dengan keberhasilan program puap. *J. Sosial, Ekonomi dan Humaniora* **2** (1) : 309 – 316.
- Firmansyah, A.S. 2015. Fungsi komunikasi penyuluh dalam meningkatkan hasil panen padi pada petani sawah kecamatan bungaraya kabupaten siak sri indrapura. *J. Komunikasi* **2** (2) : 1 – 15.
- Gladden, S. 2015. *Memimpin Kelompok Kecil dengan Tujuan*. Katalis Media & Literature - Yayasan Gloria, Yogyakarta.
- Glover, T. dan K. Mitchell. 2015. *An Introduction to Biostatistics, 3rd edition*. Waveland Press, Long Grove.
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2010. Penguatan kelompok tani: langkah awal peningkatan kesejahteraan petani. *J. Analisis Kebijakan Pertanian* **9** (4) : 371 – 390.

- Irwansyah., M. Ginting dan L. Fauzia. 2012. Studi perbandingan antara kelompok tani kelas pemula dengan kelompok tani kelas madya di kabupaten aceh tamiang. *J. Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* **1** (1) : 1 – 15.
- Jumiati, E dan S.I. Mulyani. 2014. Efisiensi teknis usahatani kopi di kabupaten tana tidung (ktt). *J. Agrifot* **13** (3) : 155 – 164.
- Krisnawati, Y.A. 2014. Dampak program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (pnpm-mp) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di desa tlanak kecamatan kedungpring kabupaten lamongan. *J. Pendidikan* **1** (1) : 1 – 13.
- Kurniati, D. 2015. Perilaku petani terhadap risiko usahatani kedelai di kecamatan jawai selatan kabupaten sambas. *J. Sosial Ekonomi Pertanian* **4** (1) : 32 – 36.
- Manyamsari, I dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik petani dan hubungannya dengan kompetensi petani lahan sempit. *J. Agrisepe* **15** (2) : 58 – 74.
- Mubarok, M.R. dan W.B. Priatna. 2016. Hubungan gaya kepemimpinan kontak tani terhadap persepsi kinerja kelompok tani ikan lele di desa babakan, ciseeng, kabupaten bogor. *J. Agribisnis* **6** (1) : 53 – 64.
- Nuryanti, S dan D.K.S. Swastika. 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *J. Forum Penelitian Agro Ekonomi* **29** (2) : 115 – 128.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Analisis Data Kesejahteraan Petani 2014. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2014, Jakarta.
- Rachman, N.M., A. Efendi dan E. Wicaksana. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Penerbar Swadaya, Jakarta.
- Samun S., Rukmana D. dan Syam S. 2011. Partisipasi petani dalam penerapan teknologi pertanian organik pada tanaman stroberi di Kabupaten Bantaeng. *J. Pertanian* **2** (1) : 1 – 12.
- Sitio, R dan I. Anisyukurlillah. 2014. Pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan, budaya organisasidan struktur audit terhadap kinerja auditor (studi empiris pada kantor akuntan publik di kota semarang). *J. Analisis Akuntansi* **3** (3) : 301 – 309.
- Sufianti, E., D. Sawitri., K.N. Pribadi dan T. Firman. 2013. Proses kolaboratif dalam perencanaan berbasis komunikasi pada masyarakat non-kolaboratif. *J. Sosial dan Pembangunan* **29** (2) : 133 – 144.

- Sulaiman, A.I., D.P. Lubis., D. Susanto dan N. Purnaningsih. 2015. Komunikasi Stakeholder dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan. *J. Sosial dan Pembangunan* **31** (2) : 367 – 378.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suyono, K.Z. dan E.D Nawawinetu. 2013. Hubungan antara faktor pembentuk budaya keselamatan kerja dengan *safety behavior* di pt dok dan perkapalan surabaya unit *hull construction*. *J. Kesehatan Masyarakat* **2** (1) : 67 – 74.
- Thamrin M., Herman S. dan Hanafi F. 2012. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani pinang. *J. Agrium* **17** (2) : 134 – 144.
- Trisnaningsih, S. 2007. Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman *Good Governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Simposium Nasional X
- Wahid, A. 2008. dinamika kelompok tani pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan di das bila walanae desa lasiwala kabupaten sidrap j. hutan dan masyarakat **3** (2) : 149 – 157.
- Widayati, C.C., W. Septy dan T.H. Rahardjp. 2016. Pengaruh gaya kepemimpinan delegatif, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt bank mandiri kcp jakarta kota. *J. Riset Akuntansi Bisnis* **11** (2) : 91 – 101.
- Winardi, J., 2004. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Wiradi, G. 2009. *Metodologi Studi Agraria*. Sajogyo Institute, Bogor.
- Yani, D.E. 2010. Persepsi anggota terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi budidaya belimbing. *J. Matematika, Sains dan Teknologi* **11** (2) : 133 – 145.